

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT BAKTI TIMAH PANGKALPINANG, BANGKA BELITUNG

MEDINAL

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI-IBEK PANGKALPINANG
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

*Korespondensi: medinal_zaili@ymail.com

ABSTRACT

The research aims to determine whether the Relevant Information, Reliable and Understandable have a simultaneously effect towards the Quality of Accounting Information. The obstacle faced by self-funding hospital has not been solved because relatively the hospital management conducts two recording and reporting systems in the same time, namely; a) Accrual Basis and b) Cash Basis. In order to fulfill the applicable provisions, it's been expected that the recording and reporting run parallel, independently therefore the creation of mutual control among them would be established instead of burdening for hospital staff. The result of this study shows the Relevant Information, Reliable and Understandable has a positive effect and simultaneously can explain even predicts the Quality of Accounting Information at Bakti Timah Hospital, Pangkalpinang. The coefficients of determination R^2 stated 0.982, means The Relevant Information, Reliable and Understandable has ability by 98,2% explaining the Quality of Accounting Information.

Keywords: *Accounting Information System, Accrual Basis, Cash Basis, Quality of Accounting Information*

I. PENDAHULUAN

Akuntansi Rumah Sakit yang merupakan salah satu kegiatan dari manajemen keuangan adalah sasaran pertama yang harus diperbaiki agar dapat memberikan data dan informasi yang akan mendukung para manajer Rumah Sakit dalam pengambilan keputusan maupun pengamatan serta pengendalian kegiatan Rumah Sakit. Kendala dihadapi bagi Rumah Sakit Swadana dan belum terpecahkan hingga saat ini adalah Rumah Sakit melakukan dua sistem pencatatan dan pelaporan yaitu; a) yang berdasarkan prinsip akuntansi yang lazim (*Accrual Basis*) dan b) Basis Kas (*Cash Basis*). Dalam rangka terpenuhinya ketentuan yang berlaku, diharapkan pencatatan dan pelaporan tersebut dapat berjalan secara paralel, independen hingga terciptanya mekanisme saling kontrol diantaranya (pengendalian internal), namun dirasakan justru menjadi beban bagi petugas Rumah Sakit.

Keberadaan Rumah Sakit saat ini merupakan salah satu organisasi yang sangat dibutuhkan, dan dapat dikatakan sebagai organisasi yang padat karya serta padat modal, segala profesi didalamnya ada dan terdapat berbagai pusat pertanggungjawaban (*Responsibility Center*) yang bertanggung jawab terhadap tugas yang harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi perusahaan karena informasi adalah *input* dasar dalam setiap pengambilan keputusan. Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk datum atau data item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian adalah suatu yang terjadi pada saat tertentu. Kesatuan nyata adalah suatu objek nyata seperti tempat, benda dan

orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi. Kualitas informasi tergantung dari beberapa hal, yaitu Relevan, Terpercaya, Lengkap, dan Tepat Waktu dan dapat dipahami.

Saat ini penerapan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tidak hanya diterapkan pada perusahaan saja, tetapi juga diterapkan pada sektor publik seperti rumah sakit. Rumah sakit merupakan suatu unit usaha jasa yang memberikan jasa pelayanan sosial di bidang medis. Pengelolaan tata usaha dalam rumah sakit memiliki ciri khusus karena selain untuk kepentingan bisnis, rumah sakit juga memiliki misi sosial. Hal ini dapat menyebabkan berbagai masalah dari berbagai pihak yang memiliki kepentingan. Adanya berbagai tuntutan tentang kepentingan mutu rumah sakit, menyebabkan banyak rumah sakit mengalami kesulitan dikarenakan keterbatasan sumber daya finansial maupun non financial. Keterbatasan tersebut tidak lepas dari pengaruh internal maupun eksternal. Tuntutan dari pihak internal adalah pengendalian biaya, sedangkan tuntutan dari pihak eksternal adalah dari pihak stakeholder bahwa rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan biaya pelayanan kesehatan yang terkendali sehingga akan berujung pada kepuasan pelanggan atau pasien.

Bahwa dengan adanya penerapan kualitas informasi akuntansi dapat mendukung peningkatan penyusunan strategi yang optimal, dan pengambilan keputusan yang tepat sasaran, yang dapat mewujudkan tujuan organisasi. Informasi akuntansi yang efektif haruslah mengacu kepada standar yang ada yaitu karakteristik kualitas informasi akuntansi keuangan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Karakteristik kualitatif laporan keuangan ini meliputi karakteristik Relevan (*relevant*), handal (*reliable*) dan dapat dipahami (*understandable*).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh faktor-faktor yaitu; Relevan/*Relevant*, Handal/*Reliable* dan Mampu Dipahami/*Understandable*, terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang. Adapun konstruk penelitian ini merupakan replikasi yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya (Aditya Santika Amnesti: 2014) terkait pembuktian secara empiris atas faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi dengan lokus penelitian di Rumah Sakit Daerah Kota Pangkalpinang.

II. LANDASAN TEORI

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Secara umum, sistem terdiri dari input, pemrosesan, dan output. Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan erat satu sama lain sehingga dapat bekerja sama dalam menjalankan fungsi untuk mencapai tujuan (Mulyadi, 2001).

Menurut Azhar Susanto (2013) sistem adalah kumpulan/group dari subsistem/ komponen apapun baik fisik maupun non-fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis

untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dari pengertian dan kedua pendekatan tersebut dapat dijelaskan bahwa sistem adalah subkomponen atau elemen yang berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan suatu kegiatan yang sama. Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Informasi diartikan sebagai data yang diolah dan dapat digunakan sebagai alat pembuatan keputusan (Bodnar dan William, 2005).

Menurut Jogiyanto (2009) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi juga dapat diartikan sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Menurut Jusup (2005), Akuntansi adalah proses pencatatan, pengkalsifikasian, penjurnalan, pengikhtisaran, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.

Sedangkan American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) menyatakan bahwa Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pengolahan dan penyajian data transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan. Sehingga dapat digaris bawahi bahwa Akuntansi adalah proses sistematis dalam rangka mengidentifikasi, melakukan pencatatan dan mengkomunikasikan setiap kegiatan maupun transaksi ekonomi yang bermanfaat untuk pihak eksternal dan internal.

Bodnar dan William (2001) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi sebagai komponen sumber daya yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna. Sistem Informasi Akuntansi merupakan keterpaduan dari manusia dan sumber daya lainnya yang bertanggung jawab dalam menyediakan informasi keuangan dan memperoleh informasi melalui pengumpulan dan pengolahan data transaksi dalam suatu organisasi seperti yang telah dijelaskan oleh Jogiyanto (2009).

KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI

Romney et al, (2006:14), menyatakan bahwa indikasi dari Kualitas Informasi Akuntansi adalah mengurangi ketidakpastian, mendukung keputusan dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja. Pembuatan keputusan oleh manajemen akan menjadi lebih baik apabila semua faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut dipertimbangkan. Apabila semua faktor sudah dipertimbangkan, maka manajemen mempunyai risiko yang lebih kecil untuk membuat kesalahan dalam pembuatan keputusan.

Salah satu faktor penting yang dapat membantu pihak Rumah Sakit dalam membuat keputusan yang tepat adalah dengan memanfaatkan informasi akuntansi yang tersedia dan disajikan dengan baik. Untuk variabel kualitas informasi akuntansi diperoleh indikator yaitu reduksi ketidakpastian, mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja.

RELEVANT

Menurut Kadir (2002:45) Relevan berarti bahwa informasi benar-benar memberikan manfaat bagi pengguna informasi akuntansinya. Relevansi informasi untuk setiap pengguna informasi akuntansi berbeda-beda. Informasi dikatakan relevan bila informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kemampuan para pengambil keputusan untuk membuat prediksi, atau mengkonfirmasi, atau mengoreksi ekspektasinya dimasa lalu. Informasi yang relevan merupakan informasi yang perlu diketahui untuk memberikan pemahaman yang baru. Laporan yang hanya bersifat sementara, dan selanjutnya tidak relevan harus dihentikan pembuatannya.

HANDAL – RELIABILITY

Handal berarti bahwa informasi tersebut dapat dipercaya, karena terbebas dari kesalahan dan penyimpangan di dalam penyajiannya. Informasi yang handal adalah informasi yang memenuhi syarat:

1. Dapat diperiksa artinya laporan keuangan (informasi akuntansi) tersebut jika diaudit/diperiksa oleh beberapa auditor eksternal yang menggunakan metode sama akan memperoleh kesimpulan yang sama pula.
2. Penyajian yang jujur artinya laporan keuangan disajikan sesuai dengan kondisi transaksi keuangan sebenarnya (riil). Dengan kalimat lain dapat dikemukakan bahwa suatu laporan keuangan disajikan secara jujur jika dalam penyajiannya ada kecocokan/kesesuaian antara transaksi yang sesungguhnya terjadi dengan laporan yang dibuat. Jadi, dalam penyusunan laporan keuangan tidak ada unsur rekayasa.
3. Netral artinya tidak berpihak kepada golongan pemakai informasi tertentu. Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi akuntansi kepada semua pihak yang berkepentingan (pemakai). Oleh karena itu, di suatu perusahaan hanya ada satu laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh siapapun yang berkepentingan.

DIMENGGERTI - UNDERSTANDABLE

Informasi dikatakan dapat dipahami bila informasi disajikan dalam format yang berguna dan dapat dimengerti. Informasi dapat dimengerti oleh pengguna informasi akuntansi karena dinyatakan dalam bentuk dan dengan istilah yang disesuaikan dengan batas pengertian atau pengetahuan pengguna informasi akuntansi.

Laporan keuangan haruslah jelas dan mudah untuk di mengerti. Dengan begitu laporan keuangan dapat digunakan dan bermanfaat, data itu dapat dijadikan sumber informasi, yang akan digunakan untuk mengambil sebuah keputusan dalam melakukan rencana ke depan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pejabat Struktural Non-Medis Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini berkaitan dengan pengumpulan, penggolongan, menganalisa dan pengolahan data akuntansi agar dapat dijadikan pengambilan keputusan.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Bagian Keuangan dan Bagian Administrasi Umum Sebanyak 35 dimana bagian tersebut berkaitan dengan pengumpulan, penggolongan, menganalisa dan pengolahan data akuntansi agar dapat dijadikan pengambilan keputusan seperti halnya yang telah disampaikan pada bagian atas.

METODE, TEKNIK DAN ANALISIS DATA

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode survey, dimana data penelitian disebarkan dengan menggunakan kuesioner yang diserahkan kepada pihak di bagian

keuangan dan bagian administrasi umum Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang. Sedangkan metode analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Package for Social Science*, dimana peneliti juga akan lakukan uji validitas dan uji reabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

- Y = Kualitas Informasi Akuntansi
- a = Konstanta
- b₁ = Koefisien Linear Regresi RELEVANT
- b₂ = Koefisien Linear Regresi HANDAL
- b₃ = Koefisien Linear Regresi DAPAT DIPAHAMI
- X₁ = Relevan
- X₂ = Handal
- X₃ = Dapat Dipahami
- e = Variabel Gangguan

Reliabilitas diukur dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Dalam Imam Ghozali (2009) menyatakan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0.60. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk Degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini n adalah sampel, dimana jika: r hitung > r tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut valid, dan jika r hitung < r tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut tidak valid. Penelitian ini juga menggunakan Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Normalitas.

Analisis Multi Regresi dan Uji Hipotesis dilakukan dapat penelitian ini sebagai metode dan teknik pengambilan fakta empiris, terdiri dari analisis Koefisien Determinasi, Uji Signifikansi Simultan Model/Uji Statistik F serta Uji Signifikansi Parameter Individual/Uji Statistik t.

IV. PEMBAHASAN & HASIL PENELITIAN

Responden yang menjadi subjek penelitian ini adalah bagian keuangan dan bagian administrasi umum beserta sub bagian-sub bagian terkait sebanyak 35 kuesioner. Jenis Kelamin Responden dari 30 orang responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 10 orang dan 20 orang adalah wanita sehingga terdapat sebesar 33% responden pria dan sisanya 67% responden wanita. Hasil penelitian dapat dilihat dari table-table dibawah ini dimana dapat menunjukkan masing-masing item variable memiliki nilai *corrected item total correlation* yang berada diatas nilai r tabel untuk n = 30 maka df = n-2 = 28 yaitu 0,361. Hasilnya memperlihatkan bahwa semua indikator bersifat Valid dan Reliabel. Dengan demikian indikator-indikator pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistic

UJI NORMALITAS DATA

Berdasarkan hasil pengujian dengan spss, didapatkan nilai signifikansi dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- Variabel Kualitas Sistem Informasi 0,236
- Variabel Relevan 0,322
- Variabel Handal 0,167
- Variabel Dapat Dimengerti 0,054

Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikan => 0.05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

	R-hitung	R-table	Kesimpulan
Y.1	0.365	0.361	Valid
Y.2	0.870	0.361	Valid
Y.3	0.457	0.361	Valid
Y.4	0.733	0.361	Valid
Y.5	0.492	0.361	Valid

	R hitung	R table	Kesimpulan
X1.6	0.429	0.361	Valid
X1.7	0.859	0.361	Valid
X1.8	0.497	0.361	Valid
X1.9	0.699	0.361	Valid
X1.1	0.478	0.361	Valid

No	R hitung	R table	Kesimpulan
X2.11	0.693	0.361	Valid
X2.12	0.703	0.361	Valid
X2.13	0.490	0.361	Valid
X2.14	0.427	0.361	Valid
X2.15	0.425	0.361	Valid

	R hitung	R table	Kesimpulan
X3.16	0.882	0.361	Valid
X3.17	0.925	0.361	Valid
X3.18	0.757	0.361	Valid
X3.19	0.795	0.361	Valid
X4.20	0.410	0.361	Valid

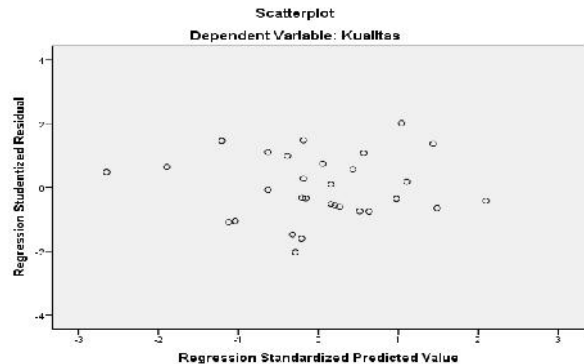
Variabel	R hitung	R table	Kesimpulan
Informasi Akuntansi	0.826	0.361	Reliabel
Relevan	0.818	0.361	Reliabel
Handal	0.940	0.361	Reliabel
Dapat Dimengerti	0.882	0.361	Reliabel

UJI MULTIKOLINEARITAS

Dari hasil pengujian diperoleh nilai VIF untuk variabel, Relevan, Handal, dan dapat dimengerti terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, nilai toleransi dari masing-masing variabel bebas > 0,1 dan nilai VIF masing-masing < 10. semuanya jauh dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada multikolinier dalam model regresi.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Berdasarkan output *Scatterplots* diketahui bahwa Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.



Uji Reliabilitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	KUALITAS_SIA	RELEVAN	HANDAL	DIMENGERTI	
N	30	30	30	30	
Normal Parameters A ^b	Mean	22,4333	22,5000	23,1667	22,7667
	Std. Deviation	1,47819	1,50287	1,31525	1,86960
Most Extreme Differences	Absolute	,189	,174	,203	,245
	Positive	,167	,141	,146	,194
	Negative	-,189	-,174	-,203	-,245
Kolmogorov-Smirnov Z	1,034	,954	1,115	1,343	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,236	,322	,167	,054	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI GLEJSER Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,485	,896		,541	,593
Relevan	1,007	,059	1,024	17,080	,000
Handal	,011	,044	,010	,249	,805
Dimengerti	-,043	,044	-,054	-,962	,345

Berdasarkan hasil uji Glejser terlihat bahwa nilai probabilitas signifikansinya > 0,05. Untuk variabel Handal dan Dapat Dimengerti, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, kecuali variabel relevan nilai probabilitas signifikansinya < 0,05, maka dapat disimpulkan model regresi mengandung adanya heteroskedastisitas.

HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Berdasarkan hasil perhitungan Multi Regresi dapat dijabarkan dengan persamaan linieritas seperti dibawah ini:

$$Y = 0.788 + 0,048 X_1 + 0,036 X_2 + 0,37X_3$$

Persamaan diatas mengandung makna:

1. Konstanta sebesar 0.788. Jika variabel Relevan (*Relevant*), Handal (*Reliable*), dan Dimengerti (*Understandable*) diasumsikan tetap maka Kualitas Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0.788.
2. Apabila Relevan (*Relevant*) bertambah sebesar 1 satuan sedangkan Handal (*Reliable*), dan Dimengerti (*Understandable*) diasumsikan berada pada posisi tetap maka Kualitas Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0,048.
3. Apabila Handal (*Reliable*) bertambah sebesar 1 satuan sedangkan Relevan (*Relevant*) dan Dimengerti (*Understandable*) diasumsikan berada pada posisi tetap maka Kualitas Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0,036.
4. Apabila Dimengerti (*Understandable*) bertambah sebesar 1 satuan sedangkan Relevan (*Relevant*) dan Terpercaya (*Reliable*), diasumsikan berada pada posisi tetap maka Kualitas Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0,037.

UJI HIPOTESIS UJI-statistik F

Untuk menguji hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dan melihat besarnya nilai signifikansi. Adapun nilai F tabel untuk jumlah sampel sebanyak 30 pada taraf kepercayaan 95% (kesalahan 5%) adalah sebesar 2.98. Pada tabel 4.30 nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($390.787 \geq 2.98$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.000 maka : Ho diterima karena F hitung > F tabel, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

UJI- statistic parameter T

Hasil uji arisial (uji t) pada variabel Relevan (*Relevant*) sebesar 19.715 dengan nilai signifikansi 0.000. Hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($19.715 > 1,706$) dan Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka artinya hipotesis alternatif Ha 1 yang berbunyi "Ada pengaruh informasi yang *relevant* terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang" diterima.

Hasil uji parsial (uji t) pada variabel Handal (*Reliable*) sebesar -0.566 dengan nilai signifikansi 0.577. Hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0.566 < 1.706$) dan Karena nilai signifikansi jauh lebih besar dari 0.05 maka artinya hipotesis alternatif Ha 2 yang berbunyi "Ada pengaruh informasi yang *Handal* terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang" ditolak. Hasil uji parsial (uji t) pada variabel Dimengerti (*Understandable*) sebesar 0.249 dengan nilai signifikansi 0.806. Hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel ($0.249 > 1.706$) dan Karena nilai signifikansi jauh lebih besar dari 0.05 maka artinya hipotesis alternatif Ha 3 yang berbunyi "Ada pengaruh informasi *understandable* terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang" ditolak.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,242	,788		1,577	,130
1 Relevan	,955	,048	,991	19,715	,000
Handal	-,020	,036	-,019	-,566	,577
Dimengerti	,009	,037	,012	,249	,806

a. Dependent Variable: KUALITAS_SIA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,991 ^a	,982	,980	,2005

a. Predictors: (Constant), DIMENGERTI, HANDAL, RELEVAN

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh Relevan (*Relevant*), Handal (*Reliable*), dan Dimengerti (*Understandable*) secara simultan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang. Terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.982. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi Relevan (*Relevant*), Terpercaya (*Reliable*), dan Dimengerti (*Understandable*) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi sebesar 98.2%, hal ini berarti 1,08% variabel Kualitas Informasi Akuntansi dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Pengaruh Relevan (*Relevant*) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang telah memberikan informasi akuntansi yang Relevan (*Relevant*). Hal ini terlihat dari nilai uji regresi linier berganda yang menunjukkan hasil yang tinggi oleh karena itu Relevan (*Relevant*) merupakan salah satu penentu informasi akuntansi yang berkualitas. Dengan ditingkatkannya informasi akuntansi yang tepat dan akurat dapat turut meningkatkan informasi akuntansi yang berkualitas. Hasil penelitian ini yang menyatakan ada pengaruh Relevan (*Relevant*) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hilton (1997:679) Efektif tidaknya informasi akuntansi yang disajikan sebagai dasar untuk pembuatan keputusan ditentukan oleh kualitas penyajian. Informasi yang disajikan harus memiliki karakteristik relevan, akurat, dan tepat waktu. Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2006) menjelaskan beberapa faktor kualitas informasi akuntansi antara lain *relevant, reliable, complete, timely* dan *understandable*.

Pengaruh Handal (*Reliable*) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Hasil dari analisis dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang dalam penyajiannya tidak memberikan informasi akuntansi yang terpercaya dengan baik namun perlu lebih diperhatikan bahwa keandalan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kualitas informasi akuntansi di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang. Hasil penelitian ini yang menyatakan tidak ada pengaruh yang Handal (*Reliable*) terhadap kualitas informasi akuntansi sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Romney dan Steinbart (2006) menjelaskan beberapa faktor kualitas informasi akuntansi antara lain *relevant, reliable, complete, timely* dan *understandable*.

Pengaruh Dimengerti (*Understandable*) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Hasil analisis deskriptif terhadap variabel dimengerti (*understandable*) menunjukkan bahwa pihak

Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang memberikan data Informasi akuntansi yang dapat dimengerti pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan di dalam indikator disajikan dalam format yang berguna, memberi kemudahan untuk dapat dipahami pengguna informasi akuntansi dan dinyatakan dalam istilah yang dimengerti pengguna informasi akuntansi banyak responden menjawab setuju.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Pihak Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang memberikan data Informasi akuntansi yang bermanfaat, mudah dipahami dan dimengerti oleh pengguna informasi akuntansi. Berdasarkan pada hasil diatas, jika Pihak Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang memberikan data Informasi akuntansi yang mudah dimengerti maka akan berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas informasi akuntansi, jadi semakin informasi akuntansi dimengerti pengguna informasi akuntansi maka semakin berkualitas informasi akuntansi.

Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya informasi akuntansi yang mudah dipahami, dimengerti dan disajikan dalam format yang berguna. Pengguna informasi akuntansi peka terhadap informasi yang sulit dimengerti karena akan mempersulit dalam pengambilan keputusan.

V. KESIMPULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Relevan (*Relevant*), Terpercaya (*Reliable*) dan Dimengerti (*Understandable*) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Relevan (*Relevant*) berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang.
2. Terpercaya (*Reliable*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang.
3. Dimengerti (*Understandable*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang.
4. Terdapat pengaruh yang positif antara Relevan (*Relevant*), Terpercaya (*Reliable*), dan Dimengerti (*Understandable*) secara simultan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang.

VI. SUMBANG-SARAN PENELITI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan. Diharapkan informasi Relevan (*Relevant*) dipertahankan dan ditingkatkan karena secara signifikan Relevan (*Relevant*) berpengaruh terhadap peningkatan Kualitas informasi akuntansi.
2. Diharapkan agar pihak Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan bahwa informasi data keuangan Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang Terpercaya (*Reliable*), tidak berpihak di pihak manapun.
3. Diharapkan agar Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang mempertahankan dan meningkatkan informasi yang Lengkap (*Complete*) dengan cara informasi lebih detail dan terperinci karena secara signifikan informasi yang lengkap berpengaruh terhadap peningkatan Kualitas informasi akuntansi.

4. Diharapkan informasi yang Handal (Reliable) dapat lebih ditingkatkan karena pengaruhnya tidak begitu signifikan terhadap peningkatan Kualitas informasi akuntansi.
 5. Diharapkan agar Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang meningkatkan informasi yang mudah Dimengerti (*Understandable*) dengan cara meningkatkan kemampuan karyawan karena secara informasi yang mudah Dimengerti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan Kualitas informasi akuntansi.
 6. Bagi peneliti selanjutnya. Dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi diluar Relevan (*Relevant*), Terpercaya (*Reliable*), Lengkap (*Complete*), Tepat Waktu (*Timely*) dan Dimengerti (*Understandable*). Variabel yang dapat digunakan misalnya sistem informasi dan Nilai (*Value*).
- [17] Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE -UGM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Bisnis (Studi Kasus Rumah Sakit Al Islam di Bandung). *Makalah temu ilmiah manajemen kewirausahaan*, Program Magister Manajemen Universitas Padjadjaran.
- [3] Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP. Hilton, Ronald, W. Michael.
- [4] W. Maher, dan Frank, 1997. *Strategy for Cost Management*.
- [5] Juniarti dan Evelyne., 2003. *Hubungan karakteristik informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- [6] Samsi. Jacobalis, 2001. *Pokok-pokok tentang organisasi dan manajemen Rumah Sakit yang berfokus pada pasien*. *Jurnal ilmiah kesehatan RSPAD*, vol. 1 No. 2. Diterbitkan komite riset RSPAD Gatot Soebroto.
- [7] Santoso, Singgih, dan Tjiptono Fandy. 2001. *Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [8] Soemarso SR, 2003. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Kelima, Buku Dua, Salemba Empat, Jakarta.
- [9] Suherman, Maman dan Dini Suryani Putri, 2008, *Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Strategi Peningkatan Kinerja (Survey Pada Rumah Sakit di Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Ciamis)*, Jurnal Akuntansi FE Unsil.
- [10] Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Sukmaningrum, Tantriani dan Puji Harto, 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)*, Jurnal Akuntansi.
- [12] Tati Suhartati Joesron, 2003. *Implementasi Corporate Entrepreneur dalam Pengembangan*.
- [13] Umar, Husein. 2002. *Riset Pemasaran dan Perilaku Pelanggan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [14] Warren,dkk 2005. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Edisi Kedua Puluh Satu, Erlangga, Jakarta.
- [15] Williams, Chuk, 2001. *Management., First edition, South Western College Publishing*. vol 5. No. 2, November 2003 page 110-122.